

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* adalah jenis desain penelitian di mana data dikumpulkan dari subjek atau unit analisis pada satu titik waktu tunggal. Desain ini umumnya digunakan untuk mendapatkan gambaran sekaligus tentang variasi dan hubungan antar variabel pada suatu saat dalam satu waktu. (Babbie E., 2015) dalam (Wajdi, H. F., Seplyana, D., et al 2024). Alasan penulis mengambil desain penelitian ini dikarenakan cepat, efisien, mudah dilaksanakan dalam artian tidak memakan banyak waktu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Dalam penelitian ilmu kesehatan, populasi biasanya mengacu pada orang-orang. (Cronin, Coughlan, & Smith, 2014) dalam (Swarjana 2022). Adapun populasi pada penelitian ini terdiri dari para siswa/i kelas IX di SMP Negeri 3 Banda Aceh sebanyak 306 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang ada. (Yuliana, S. E. 2024). Sampel yang diambil dalam penelitian ini

merupakan siswa/i kelas IX di SMP Negeri 3 Banda Aceh dengan cara yaitu metode *random sampling*. *random sampling* merupakan cara pemilihan sampel dimana setiap individu yang menjadi populasi penelitian mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Metode pemilihan sampel secara random sapling bisa diterapkan apabila kerangka sampel yang berisikan daftar nama dari semua individu yang menjadi populasi terjangkau ada. Daftar semua individu dari populasi terjangkau akan menjadi sampel pada pemilihan sampel secara acak (Widarsa K.T, Astuti P.A.S 2022).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dari jumlah populasi sebanyak 306 siswa. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian. Pendekatan rumus slovin adalah sebagai berikut:



$$n = 306 / (1 + 306 \cdot (0,075)^2)$$

$$n = 306 / 1 + 306 \cdot (0,005625)$$

$$n = 112$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e :Kelonggaran karna ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir.

Untuk mendapatkan jumlah sampel sebanyak 112 orang maka dilakukan berdasarkan kelas seperti dibawah ini:

$$\frac{n}{N} \times \sum(\text{jumlah populasi})$$

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	IX-1	36	13
2.	IX-2	35	12
3.	IX-3	30	11
4.	IX-4	37	14
5.	IX-5	35	12
6.	IX-6	31	12
7.	IX-7	37	14
8.	IX-8	30	11
9.	IX-9	35	13
TOTAL		306	112

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung. Variabel juga bisa disebut item data. Jenis atau macam variabel dikelompokkan berdasarkan skala data yang menjadi satuan hasil variabel misalnya nominal, ordinal, interval dan rasio. Variabel penelitian berdasarkan hubungan antar variabel dikelompokkan menjadi variabel bebas, variabel terikat (Amaliyah 2023)

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

independen. Sedangkan variabel independent (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Adam 2025).

- a. Variabel Independen: Pengetahuan, sikap remaja
- b. Variabel Dependen: Perilaku Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen						
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman yang diketahui remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS	Kuesioner	Kuesioner dibagikan dan diisi secara langsung oleh responden	1. Baik, jika skor $\geq 75\%$ 2. Kurang, Jika skor $< 75\%$	Ordinal
2.	Sikap	Respon remaja terhadap pencegahan serta penularan pada HIV/AIDS	Kuesioner	Kuesioner dibagikan dan diisi secara langsung oleh responden	1. Positif, jika $\bar{x} > 34$ 2. Negatif, jika $\bar{x} \leq 33$	Ordinal
Variabel Dependen						
3.	Perilaku	Tindakan atau perbuatan yang dilakukan remaja dalam pencegahan HIV/AIDS	Kuesioner	Kuesioner ini dibagikan dan diisi secara langsung oleh responden	3. Positif, jika $\bar{x} > 31$ 4. Negatif, jika $\bar{x} \leq 30$	Ordinal

Penelitian ini menggunakan kategori tingkat pengetahuan berdasar Arikunto (2001) Tingkat pengetahuan baik bila skor $\geq 75\%$ dan Tingkat pengetahuan kurang bila skor $< 75\%$ (Rini, P.S. 2021). Sedangkan variabel

sikap dan perilaku penggunaan kategorinya ditentukan berdasarkan skala Likert.

Skala Likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi individu terhadap suatu pernyataan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dan merupakan salah satu teknik pengukuran yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku. (Likert, 1932) Data yang dihasilkan dari skala Likert biasanya dianalisis dengan metode statistik deskriptif (misalnya, mean dan standar deviasi) untuk menguji perbedaan atau hubungan antar variabel. (Setyawan, 2025)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 26 September-31 Desember 2025 di SMP Negeri 3 Banda Aceh

3.5 Cara Pengumpulan data

Data diperoleh dari responden dengan cara pengisian lembar kuesioner terdiri dari 33 pertanyaan diisi secara langsung oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data diperoleh dari hasil jawaban dari siswa/i SMP Negeri 3 Banda Aceh.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Makbul, 2021).

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Dalam hal ini kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini lebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas pernyataannya. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 60. Agar mampu dipahami oleh responden untuk mendapatkan data yang diharapkan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

3.7 Pengelohan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data/angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah. Data statistik pada dasarnya merupakan angka-angka ringkasan dari hasil pengolahan berdasarkan data mentah, seperti total, rata-rata, persentase, angka indeks, simpangan baku (deviasi standar), koefisien korelasi, dan koefisien regresi. Jadi, pada dasarnya tujuan dari pengolahan data adalah mendapatkan data statistik yang dapat digunakan untuk melihat atau menjawab persoalan secara agregat atau kelompok, bukan satu per satu secara individu (Supranto n.d.).

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*: Memasukkan data yang telah diisi responden ke dalam excel dan memastikan bahwa data lengkap dan jelas.
2. *Coding*: Memberikan kode pada setiap hasil variabel untuk mempermudah saat pengolahan data.
3. *Entry* (Memasukkan data): Memasukkan data untuk diolah ke dalam SPSS versi 25.
4. *Tabulasi*: Membuat tabel frekuensi distribusi dari data yang telah di-entry.
5. *Cleaning* (Pembersihan data): Melihat kembali data yang sudah dimasukkan agar tidak terdapat kesalahan input atau data yang hilang.

3.7.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat merupakan bentuk analisis data yang digunakan untuk satu macam variabel. Data univariat mengacu pada jenis data di mana setiap observasi atau titik data berhubungan dengan satu variabel (Asep Mulyana, Endang Susilawati, et al 2024). Didalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi relatif. Tabel Distribusi Frekuensi Relatif juga dinamakan Tabel Persentase. Dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Untuk memperoleh frekuensi relative (angka persen), digunakan rumus: $P = f/n \times 100\%$ (Wahyuning 2021)

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah bentuk analisis data yang mengacu pada analisis dua variable untuk menentukan hubungan di antara keduanya. Data bivariat melibatkan dua variabel yang berbeda, dan analisis data jenis ini berfokus pada pemahaman hubungan atau hubungan antara kedua variabel tersebut (Asep Mulyana, Endang Susilawati, et al 2024). Tabel 2x2 atau tabel kontingensi merupakan bagian dari tabel baris dan kolom, hanya saja pada tabel ini memuat analisis hubungan antar-2 variabel atau lebih (Meiza 2024).

Analisa bivariat digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap hubungan variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap remaja dengan variabel dependen yaitu perilaku pencegahan HIV/AIDS dengan menggunakan uji chi-square dengan bantuan SPSS dengan batas kemaknaan P value ≤ 0.05 yang berarti ada hubungan. Sedangkan P value $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan (Asep Mulyana, Endang Susilawati, et al 2024).